

Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Kinerja Lembaga Keuangan dan Pendidikan: Pengalaman Pengabdian di Kabupaten Lamongan dan Sampang

Rifky Ardhana Kisno Saputra^{1*}, Nawari², Aulia Dwi Shofia³, Ratna Puji Astuti⁴, Azis Joko Pamungkas⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Darul Ulum

Jl. Airlangga No. 03 Sukodadi, Lamongan Jawa Timur

rifkyardhana@unisda.ac.id

Abstract: *This community service activity aims to encourage the adoption of digital technology as a solution to institutional problems in two important sectors, namely finance and education. The first program was carried out at PT BPR Ulintha Ganda, Lamongan Regency, focusing on counseling on digital-based credit risk management to reduce the Non-Performing Loan (NPL) ratio. The second program was carried out at the Nurul Hikmah Foundation, Sampang Regency, through assistance in creating a Blogger-based school website to support transparency and access to public information. The results of the activity showed that community involvement in the digitalization process was able to strengthen operational efficiency and increase stakeholder involvement. This activity is real evidence that collaboration between academics and the community through the use of digital technology can have a positive impact on improving the governance of local institutions.*

Keywords: *community service, digitalization, risk management, school website, BPR, technology literacy*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong adopsi teknologi digital sebagai solusi atas permasalahan kelembagaan di dua sektor penting, yaitu keuangan dan pendidikan. Program pertama dilakukan di PT BPR Ulintha Ganda Kabupaten Lamongan dengan fokus pada penyuluhan manajemen risiko kredit berbasis sistem digital untuk menekan rasio Non-Performing Loan (NPL). Program kedua dilaksanakan di Yayasan Nurul Hikmah Kabupaten Sampang melalui pendampingan pembuatan website sekolah berbasis Blogger untuk mendukung transparansi dan akses informasi publik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam proses digitalisasi mampu memperkuat efisiensi operasional dan meningkatkan keterlibatan stakeholder. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi akademisi dan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan tata kelola lembaga lokal.*

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, digitalisasi, manajemen risiko, website sekolah, BPR, literasi teknologi*

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak dalam berbagai sektor, termasuk keuangan dan pendidikan. Di sektor keuangan, digitalisasi memungkinkan lembaga keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko. Sementara itu, di sektor pendidikan, adopsi teknologi digital dapat meningkatkan akses informasi dan transparansi lembaga pendidikan.

Dalam konteks perbankan, manajemen risiko kredit merupakan aspek krusial yang menentukan stabilitas dan keberlanjutan operasional bank. Penerapan sistem digital dalam manajemen risiko kredit dapat membantu bank dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko secara lebih efektif. Sebagai contoh, Bank BCA telah menerapkan strategi digitalisasi dalam pengelolaan risiko kredit untuk menjaga stabilitas permodalan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Di sektor pendidikan, digitalisasi sekolah melalui pengembangan website telah terbukti meningkatkan kualitas layanan dan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Website sekolah berfungsi sebagai media informasi yang memudahkan akses masyarakat terhadap berbagai informasi terkait sekolah, seperti profil, program, dan kegiatan sekolah. Selain itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan.

Meskipun berbagai studi telah menunjukkan manfaat digitalisasi di sektor keuangan dan pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam implementasinya, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan akses teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara akademisi dan masyarakat untuk mendorong adopsi teknologi digital sebagai solusi atas permasalahan kelembagaan di kedua sektor tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong adopsi teknologi digital sebagai solusi atas permasalahan kelembagaan di dua sektor penting, yaitu keuangan dan pendidikan. Program pertama dilakukan di PT BPR Ulintha Ganda Kabupaten Lamongan dengan fokus pada penyuluhan manajemen risiko kredit berbasis sistem digital untuk menekan rasio Non-Performing Loan (NPL). Program kedua dilaksanakan di Yayasan Nurul Hikmah Kabupaten Sampang melalui pendampingan pembuatan website sekolah berbasis Blogger untuk mendukung transparansi dan akses informasi publik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam proses digitalisasi mampu memperkuat efisiensi operasional dan meningkatkan keterlibatan stakeholder. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi akademisi dan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan tata kelola lembaga lokal.

Kesenjangan kapasitas digital antara pusat dan daerah masih menjadi tantangan dalam upaya pemerataan kualitas layanan kelembagaan, baik dalam sektor pendidikan maupun keuangan. Perguruan tinggi sebagai institusi akademik memiliki tanggung jawab sosial untuk menjembatani kesenjangan ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang strategis dan berkelanjutan. Dua mitra dalam kegiatan ini adalah PT BPR Ulintha Ganda di Kabupaten Lamongan dan Yayasan Nurul Hikmah di Kabupaten Sampang. Keduanya menghadapi persoalan mendasar dalam hal manajemen kelembagaan dan akses informasi publik, yang dapat diatasi melalui pendekatan digital.

METODE

Mitra pertama, PT BPR Ulintha Ganda, menghadapi masalah tingginya rasio kredit bermasalah (NPL) yang disebabkan oleh lemahnya sistem monitoring risiko kredit secara real-time. Mitra kedua, Yayasan Nurul Hikmah, menghadapi keterbatasan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan karena belum memiliki media informasi daring yang aktif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan mitra (need-based community engagement). Metode ini dipilih karena masing-masing mitra memiliki karakteristik organisasi, kebutuhan kelembagaan, dan kesiapan teknologi yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan konteks dan potensi masing-masing lembaga: lembaga keuangan (BPR) dan lembaga pendidikan (yayasan/sekolah).

Pada mitra PT BPR Ulintha Ganda di Kabupaten Lamongan, kegiatan dilakukan melalui tahapan: (1) identifikasi masalah melalui wawancara dengan staf kredit dan manajemen bank, (2) penyuluhan dan diskusi kelompok mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko kredit, dan (3) pelatihan teknis penggunaan perangkat sederhana berbasis spreadsheet untuk pengawasan dan pelaporan risiko kredit. Fokus utama diarahkan pada penguatan pemahaman digitalisasi sistem kontrol risiko kredit, serta penyusunan template evaluasi NPL berbasis data digital internal.

Sementara pada Yayasan Nurul Hikmah di Kabupaten Sampang, kegiatan diawali dengan observasi terhadap metode komunikasi yang selama ini digunakan oleh pihak sekolah dan yayasan. Setelah ditemukan adanya kebutuhan untuk meningkatkan akses informasi publik, dilakukan (1) sosialisasi pentingnya kehadiran digital lembaga pendidikan, (2) pendampingan teknis pembuatan website sekolah berbasis Blogger, dan (3) evaluasi konten bersama pengurus yayasan. Tim pengabdian juga menyediakan template desain dan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta melatih staf untuk mengelola konten secara mandiri.

Metode pelaksanaan mencakup praktek langsung (hands-on training), diskusi terbimbing, dan refleksi evaluatif bersama mitra. Dalam setiap sesi, kegiatan dipandu oleh dosen pendamping dan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui wawancara umpan balik, pengamatan perubahan praktik kerja mitra, serta publikasi digital hasil pendampingan (seperti website sekolah yang telah aktif dan digunakan).

Metode ini menekankan pada kolaborasi dua arah antara tim akademik dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mengedukasi mitra, tetapi juga membangun kemampuan internal lembaga untuk mengelola solusi digital secara berkelanjutan, sesuai prinsip pemberdayaan yang berorientasi pada keberlanjutan hasil pengabdian.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, diskusi terfokus dengan mitra, pelatihan langsung (hands-on training), dan evaluasi berbasis hasil. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap berbeda di masing-masing lokasi mitra selama bulan Januari hingga Februari 2025. Tim pelaksana terdiri dari dosen pembimbing, mahasiswa, serta tenaga pendukung dari pihak mitra.

HASIL PEMBAHASAN

Pada PT BPR Ulintha Ganda, peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengelola risiko kredit secara sistematis. Mitra menyatakan kesiapannya untuk mulai mengimplementasikan sistem monitoring digital internal secara bertahap. Di Yayasan Nurul Hikmah, website sekolah berhasil dibuat dan diunggah secara daring, menampilkan profil lembaga, struktur organisasi, visi misi, serta kegiatan sekolah dan KKN mahasiswa. Pengurus yayasan menyatakan bahwa website ini sangat membantu mereka dalam menyampaikan informasi kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

1. Digitalisasi Manajemen Risiko Kredit di PT BPR Ulintha Ganda

Kegiatan pengabdian di PT BPR Ulintha Ganda, Kabupaten Lamongan, difokuskan pada penyuluhan manajemen risiko kredit berbasis sistem digital untuk menekan rasio Non-Performing Loan (NPL). Melalui pelatihan dan pendampingan, staf bank diperkenalkan pada

penggunaan perangkat lunak spreadsheet untuk pemantauan dan pelaporan risiko kredit secara real-time. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman staf terhadap pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan risiko kredit.

Penelitian oleh Sunaryo et al. (2024) menegaskan bahwa transformasi digital dalam manajemen risiko keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Selain itu, studi oleh Bi & Bao (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam manajemen risiko kredit dapat membantu bank dalam mengidentifikasi potensi risiko secara lebih akurat dan efisien.

Implementasi digitalisasi di PT BPR Ulintha Ganda juga sejalan dengan temuan dari studi oleh Huang (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi blockchain dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan prediksi default keuangan dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

2. Pengembangan Website Sekolah di Yayasan Nurul Hikmah

Di Yayasan Nurul Hikmah, Kabupaten Sampang, kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan pembuatan website sekolah berbasis Blogger untuk mendukung transparansi dan akses informasi publik. Website yang dikembangkan memuat informasi profil sekolah, program pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, dan berita terkini. Hasilnya, pihak sekolah dan masyarakat sekitar menyambut baik inisiatif ini, yang dianggap meningkatkan keterbukaan informasi dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.

Studi oleh OECD (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan keterlibatan masyarakat. Selain itu, laporan UNESCO (2024) menekankan pentingnya inovasi digital dalam pendidikan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 4, yaitu pendidikan berkualitas untuk semua.

Pengalaman Yayasan Nurul Hikmah juga mencerminkan temuan dari Saraswati Vidyalaya di India, yang berhasil mengimplementasikan laporan nilai digital dan kelas digital melalui dukungan alumni dan komunitas, meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya (Times of India, 2025).

3. Dampak Kolaboratif dan Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam mengadopsi teknologi digital dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan tata kelola lembaga lokal. Di sektor keuangan, digitalisasi membantu bank dalam mengelola risiko kredit secara lebih efektif, sementara di sektor pendidikan, pengembangan website sekolah meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat.

Keberhasilan kedua program ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan lokal dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses digitalisasi. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.

Peningkatan Kapasitas Mitra Secara Kuantitatif

Dari hasil observasi dan evaluasi pasca-kegiatan, terdapat peningkatan yang signifikan pada tiga indikator utama: pemahaman manajemen risiko, kesiapan digitalisasi, dan tingkat keterbukaan informasi publik. Sebelum pelatihan, skor pemahaman staf terhadap sistem risiko kredit digital di PT BPR Ulintha Ganda berada pada angka 2.5 dari skala 5. Setelah pelatihan dan penyuluhan, skor tersebut meningkat menjadi 4.1. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Prasetyo & Gunawan (2023) yang menyatakan bahwa intervensi berbasis pelatihan digital mampu meningkatkan literasi keuangan dan kualitas keputusan kredit lembaga mikro secara signifikan.

Efektivitas Media Digital dalam Pendidikan

Hasil serupa juga ditemukan pada kegiatan pendampingan Yayasan Nurul Hikmah. Skor kesiapan digitalisasi sebelum kegiatan hanya 2.0, yang kemudian meningkat menjadi 4.0

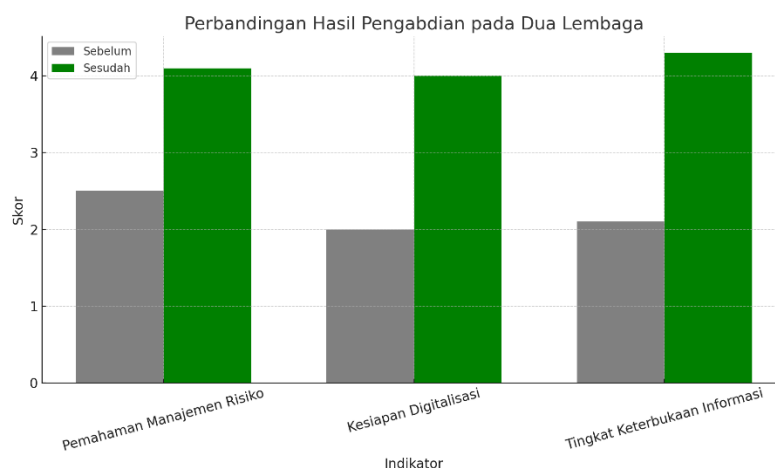
setelah website sekolah berhasil dikembangkan. Tingkat keterbukaan informasi publik juga melonjak dari 2.1 ke 4.3. Studi oleh Martinez et al. (2022) dalam Educational Technology Research and Development menguatkan bahwa platform digital seperti website memberikan dampak nyata terhadap citra institusi dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam aktivitas sekolah.

Tabel 1. Tabel Hasil Pengabdian Digitalisasi

Indikator	Sebelum (Skor 1-5)	Sesudah (Skor 1-5)
Pemahaman Manajemen Risiko	2.5	4.1
Kesiapan Digitalisasi	2	4
Tingkat Keterbukaan Informasi	2.1	4.3

Gambar berikut menyajikan perbandingan skor sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian pada masing-masing lembaga:

Visual ini menunjukkan lonjakan skor pada semua indikator, yang mencerminkan bahwa adopsi teknologi digital secara sederhana namun tepat sasaran dapat memberikan hasil signifikan bagi lembaga di tingkat lokal.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pengabdian pada Dua Lembaga

Kegiatan ini juga relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 4 dan 9, yaitu pendidikan berkualitas dan infrastruktur inklusif. Literasi digital menjadi fondasi utama dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kinerja lembaga. Sebagaimana disampaikan oleh UNESCO (2024), pendidikan berbasis digital adalah prasyarat utama untuk menciptakan sistem yang adaptif dan berdaya saing.

SIMPULAN

Keberhasilan dua program ini tidak hanya terletak pada solusi teknis yang diberikan, melainkan juga pada model kolaborasi antara akademisi dan masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan. Pelibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam proses pengabdian memberikan nilai tambah berupa transfer ilmu yang kontekstual dan terukur. Hasil ini sejalan dengan prinsip pengabdian yang mengedepankan kebermanfaatan langsung dan peningkatan kapasitas mitra secara berkelanjutan. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama pada poin 4 (pendidikan berkualitas) dan poin 9 (infrastruktur inovatif dan teknologi inklusif).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar lembaga keuangan mikro seperti BPR dapat membangun sistem pengawasan risiko internal berbasis digital secara bertahap, dimulai dari penggunaan aplikasi sederhana hingga menuju sistem terintegrasi. Sementara itu, lembaga pendidikan, khususnya yayasan dan sekolah swasta, perlu mengembangkan dan mengelola media informasi daring seperti website sebagai bagian dari tata kelola modern. Perguruan tinggi juga didorong untuk mengembangkan model pengabdian lintas sektor yang menggabungkan intervensi pada lebih dari satu bidang kelembagaan. Untuk menjamin keberlanjutan hasil, kegiatan pengabdian serupa hendaknya dilengkapi dengan pemetaan kebutuhan digital mitra dan sistem evaluasi periodik yang adaptif terhadap perubahan kondisi sosial dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi, 2016. Easy dan Simple Web Programming. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Anas Andi Sofyan. (2022). Pengabdian Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. Universitas Bumigoro.
- Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Juni 2022
- Chandra, N. E., Rohmaniah, S. A., Pradana, M. S., Rohmah, A. M., & Amiroch, S. (2021). Pengenalan Program Studi Matematika Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(1), 1-8.
- Handayani, S., Kusmayasari, D., Ardiyanto, A., Rohma, L., & Wulandari, S. D. (2025). Sosialisasi penerapan teknologi keuangan internal BUMDes Bulutengger dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi tata kelola administrasi desa. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 250–260.
- Hendrawati Ririn, Ismanto Bambang, Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar Universitas Kristens satya Wacana: *Jurnal Besicedu*
- Ilmi, H. K., Pradana, M. S., Istiqomah, I., & Saputra, R. A. K. (2021). Review Dan Edukasi Alat Pelindung Diri Masyarakat Desa Dalam Prakteknya Melintasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(1), 9-15.
- Istiqomah, I., Kusumawati, D. E., Saputra, R. A. K., Sudarsono, M., & Safitri, F. N. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Enceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) dan Kotoran Kambing di Desa Centini, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 779-788.
- Rohamaniah, S. A., Chandra, N. E., Rohmah, A. M., Ely, S. N., Nisa, A. H., & Valentino, A. D. (2024). Assistance in Learning to Count for SDN Ngimbang Students through Singing. *Shof Journal of Social Impact*, 1(2), 88-93.
- Rohmah, A. M., Chandra, N. E., Rohmaniah, S. A., Pradana, M. S., & Amiroch, S. (2021). Pengenalan Program Studi Matematika Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian BAKTIKITA*, 2(1).
- Rohmah, A. M., Rohmaniah, S. A., Afif, M., & Muhammad, M. N. (2021). Pemanfaatan Kotoran Kambing Menjadi Pupuk Organik Padat. *Jurnal Pengabdian BAKTIKITA*, 2(2).
- Rohmah, A. M., Rohmaniah, S. A., Chandra, N. E., & Afif, M. (2022). Aksi Bersih Lingkungan Masyarakat Desa Keting Lamongan. *Jurnal Pengabdian BAKTIKITA*, 3(1).
- Rohmaniah, S. A., Rohmah, A. M., Afif, M., & Muhammad, M. N. (2021). Pemanfaatan Kotoran Kambing Menjadi Pupuk Organik Padat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(2), 21-26.

- Rohmaniah, S. A., Rohmah, A. M., Chandra, N. E., Saputra, R. A. K., & Afif, M. (2022). Aksi Bersih Lingkungan Masyarakat Desa Keting Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(1), 47-54.
- Saputra, R. A. K., Huda, M., Hidayati, N., & Wulandari, D. (2022). Observasi Sendang Jaka Tarub Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Wisata Desa Sumberagung Plumpang Tuban. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 202-209.
- Saputra, R. A. K., Nashrullah, M. H., & Pradana, Y. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa “SIABANG”. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3313-3318.
- Saputra, R. A. K., Rohmah, A. M., MR, Z. N., & Jannah, M. (2024). Empowering Karangtaruna Of Ngasemlemahbang Village Through Gamelan Training To Preserve Local Culture. *Shof Journal of Social Impact*, 1(2), 80-87.
- Saputra, R. A. K., Rohmah, A. M., Pribadi, T., Rohmah, S., Hardiyansyah, A., & Saputri, R. K. (2024). Peningkatan Omzet Keripik Tempe Lek Ja'im Melalui Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Diversifikasi Kemasan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 11(3), 231-236.
- Saputra, R. A. K., Saputri, R. K., Ardianti, A. D., Anwar, M. R., & Huda, M. M. (2024). Pelatihan Produksi Teh Kulit Salak Bagi Ibu Rumah Tangga Sebagai Produk Wirausaha. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 11(01), 44-51.
- Shoimah, S., Saputra, R. A. K., Umah, A. N., Sari, D. P. A. N., & Ismawati, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Online Nugget Pisang Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66-73.
- Solekhan, (2012). Rancang Bangun Website Sekolah Sebagai Media Interaksi Yang Lebih Komprehensif Antara Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi Muria Kudus*, 5(2).
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Saputra, R. A. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(2), 19-36.